

UPAYA GURU BK TERHADAP DAMPAK PEMBELAJARAN SISTEM ONLINE MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMP NEGERI 9 BANJARMASIN

Zainatun Aliyah¹, Sultani², Ainun Heiriyah³

¹Bimbingan Konseling,86201,FKIP,Universitas Islam Kalimantan MAB,NPM.17220049

²Bimbingan Konseling,86201,FKIP,Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN.1109045701

³Bimbingan Konseling,86201,FKIP,Universitas Islam Kalimantan MAB, NIDN.1103018501

Email :znt.aliyah@gmail.com

ABSTRAK

SMPN 9 Banjarmasin melaksanakan media pembelajaran sistem online pada masa pandemi Covid-19, tentunya para siswa mengalami perubahan pola belajar sehingga menimbulkan dampak bagi siswa tersebut. Dampak yang dihadapi ada yang mengakibatkan dampak positif dan negatif, karena siswa membutuhkan ekstra keterampilan khusus pembelajaran online

Metode yang akan dipakai penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif penelitian ini dipakai untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan.

Hasil Penelitian Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMPN 9 Banjarmasin pembelajaran melalui jarak jauh dengan menggunakan aplikasi yang sudah ditentukan seperti aplikasi *zoom*, *google class room*, *edmodo*, email dan group *whatsapp* melaksanakan. Upaya Guru Bimbingan konseling Pada Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 sistem pembelajaran tak ada tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan pada internet. Guru harus membuktikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. Solusinya, guru diharuskan dapat mengolah media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Dampak positif diantaranya pada hal ini siswa menjadi sering bersama keluarga dirumah dan orang tua lebih leluasan pengawasan, pembelajaran menjadi lebih variatif dan bereksplor, siswa menjadi banyak mendapat metode pembelajaran yang baru, merasama aman dari penyakit yang saat ini melanda dan mudah tepat waktu mengikuti pembelajaran dampak negatif pada pembelajaran online ini siswa menjadi tidak mandiri karna terbiasa dengan online, siswa bisa saja mudah jenuh, gangguan dari pihak rumah, susah memahami pelajaran, keterbatasan kuota atau jaringan sehingga menyulitkan siswa proses pembelajaran, serta siswa bisa menjadi prestasi menurun.

Kata Kunci : Guru BK, Pembelajaran Sistem Online

ABSTRACT

SMPN 9 Banjarmasin also conducted an online system of learning media during the Covid-19 pandemic, of course, students experienced changes in learning patterns so that it had an impact on these students. The impacts faced have resulted in positive and negative impacts, because students need extra special skills in online learning

The method that will be used in this research is descriptive qualitative in this research is used to develop a theory that is built through the data obtained in the field.

Research Results on Online System Learning During the Covid-19 Pandemic In SMPN 9 Banjarmasin Students learning through distance using predetermined applications such as the zoom application, google class room, edmodo, email and whatsapp groups in carrying out. Guidance and Counseling Teachers' Efforts on System Learning Online During the Covid-19 Pandemic, the learning system is without face to face directly between teachers and students but is carried out online using the internet network. Teachers must ensure that teaching and learning activities continue. The solution, teachers are required to be able to design learning media as an innovation by utilizing online media (online). The positive impacts include in this case students are often with their families at home and parents are more flexible in supervision, learning becomes more varied and exploring, students get a lot of new learning methods, feel safe from diseases that are currently afflicting and are easy to follow the lessons on time. The negative impact on online learning is that students become independent because they are used to being online, students can easily get bored, interference from the home side, difficult to understand lessons, quota or network limitations make it difficult for students in the learning process, and students can experience decreased achievement.

Keywords: BK teacher, Online Learning System

PENDAHULUAN

Guru BK sebagai pendidik diharuskan untuk bertanggungjawab atas perkembangan siswa, serta harus memperhatikan keahlian siswa secara individual dapat membantu perkembangan siswa secara optimal dan dapat mengenali siswa yang mengalami kesulitan belajar (Desmita, 2009). Guru harus mempunyai kreatifitas kegiatan pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan siswa belajar. Pola pembelajaran di sekolah harus berubah dari cara belajar tradisional menjadi pembelajaran online/daring. Perubahan pola belajar tersebut harus tetap memperhatikan usia kematangan siswa belajar sehingga tidak menghambat tugas perkembangannya (Gunarso & Gunarsa, 2003). Penyajian materi pembelajaran online dan tatap muka langsung di kelas tentu berbeda, belum lagi harus menggunakan media pembelajaran online seperti *google clasroom*, *zoom*, *microsoft teams*, *whatshap*, yang membutuhkan ketrampilan khusus penggunaannya.

Siswa dipaksa harus mengikuti perubahan pola belajar, semula tatap muka langsung dengan guru di sekolah, ada komunikasi langsung antara guru dan murid, ada sapaan-sapaan dari guru ataupun dari teman, ada diskusi-diskusi bersama kelompok, ada pelajaran olah raga, ada kegiatan ekstrakurikler yang diikuti dengan gembira. Orangtua siswa tidak siap dengan pola pembelajaran online, ditambah perekonomian yang sulit membuat orang tua cemas. Situasi dan kondisi guru, siswa dan orang tua ini harus menjadi perhatian guru BK khususnya penerapan fungsi BK.

Fakta di lapangan pada penelitian dengan cara observasi dan wawancara terhadap guru Bimbingan konseling di SMPN 9 Banjarmasin sebelum pandemi COVID-19 guru mata pelajaran dan siswa di sana melaksanakan pembelajaran seperti biasanya yang dilakukan sekolah lain, ranah Bimbingan konseling, guru Bimbingan konseling di sana melaksanakan pelayanan seperti layanan konseling individual, layanan konseling

kelompok, layanan bimbingan kelompok, layanan bimbingan klasikal, dan *home visit*, namun setelah pandemi COVID-19 sebagian ditemukan beberapa guru saja yang berada di sekolah tentunya guru dan siswa kesulitan melaksanakan pembelajaran di rumah selama pandemi COVID-19, kemudian terutama bagi guru Bimbingan konseling yang kebingungan pemberian layanan Bimbingan konseling, kemudian siswa tidak berada dilingkungan sekolah melaksanakan pembelajaran, sejak dilaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) khususnya di lingkungan persekolahan di Indonesia di liburkan, Kehawatiran guru-guru dan siswa di sekolah tentang kasus pandemi COVID-19. SMPN 9 Banjarmasin melaksanakan media pembelajaran sistem online pada masa pandemi Covid-19, tentunya para siswa mengalami perubahan pola belajar sehingga menimbulkan dampak bagi siswa tersebut. Dampak yang dihadapi ada yang mengakibatkan dampak positif dan negatif, karena siswa membutuhkan ekstra keterampilan khusus pembelajaran online

METODE PENELITIAN

Metode yang akan dipakai penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif penelitian ini dipakai untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Tujuan penelitian dengan menggunakan metode ini adalah ingin mengetahui Upaya Guru Bimbingan konseling Terhadap Dampak Pembelajaran Sistem Online Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMPN 9 Banjarmasin. dengan cara mengumpulkan data selengkap-lengkapnyanya, kemudian data yang telah diperoleh akan dideskripsikan dan selanjutnya diinterpretasikan. pengumpulan data yang penulis gunakan penelitian ini adalah sebagai berikut :**Observasi**,**Wawancara** dan **Dokumentasi**

PEMBAHASAN

A. Gambaran Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMPN 9 Banjarmasin

Gambaran pada Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMPN 9 Banjarmasin, hal ini melaksanakan kebijakan *social distancing* (menjaga jarak fisik) maka hal ini diberlakukannya sekolah secara online, dimana guru-guru dan siswa melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh dengan menggunakan aplikasi yang sudah ditentukan seperti aplikasi zoom, google class room, edmodo, email dan group whatsapp melaksanakan pembelajaran. Waktu pembelajaran online ini seperti waktu sekolah biasa namun bisa saja ditentukan guru masing-masing dengan waktu yang tidak begitu lama seperti pembelajaran tatap muka. Tidak terlepas pada proses layanan konseling pun berjalan secara online sama halnya guru-guru mata pelajarannya lainnya, masih tetap berjalan layanan bimbingan konseling pada SMPN 9 Banjarmasin.

Bagi pihak SMPN 9 Pembelajaran online sebagai pilihan tunggal kondisi pencegahan penyebaran covid 19 memberi warna khusus pada masa perjuangan melawan virus ini. Bahkan bentuk pembelajaran ini dapat dimaknai pembatasan akses pendidikan. Pendidikan yang lumrah berlangsung dengan komunikasi langsung antar unsur (pendidik dan tenaga kependidikan dan siswa) beralih menjadi pembelajaran komunikasi tidak langsung. Pembatasan komunikasi langsung pendidikan terkadang terjadi pada situasi tertentu namun tidak rangka pembatasan sosial seperti yang masyarakat jalani sebagai upaya pencegahan penyebaran virus. Pembatasan ini membawa dampak positif dan negatif pencapaian tujuan pembelajaran. Pembatasan sosial memberi dampak pada kebijakan penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran harus diupayakan tetap berlangsung dengan berbagai konsekuensi yang ditimbulkan. Hal ini sangat berpengaruh pada masa adaptasi akibat

perubahan mekanisme dan sistem pembelajaran tersebut.

B. Upaya Guru Bimbingan konseling Memberikan Layanan Pada Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMPN 9 Banjarmasin

Pada layanan bimbingan konseling secara online ini pada SMPN 9 dilakukan layanan informasi, penyaluran dan penguasaan konten dan layanan pembelajaran bidang bimbingan karir guna untuk menentukan melanjutkan ke jenjang karir siswa berikutnya, namun ketika siswa bermasalah yang ketauan keseringan membolos maka guru Bimbingan Konseling mengupayakan *home visit* untuk melihat kondisi siswa. Namun jika siswa tersebut alasan dikarena faktor ekonomi, maka guru bimbingan konseling mengupayakan dengan pihak sekolah memberikan bantuan kuota kepada siswa.

Guru Bimbingan Konseling pada SMPN 9 Banjarmasin berperan untuk mengantisipasi dampak perubahan pola belajar yang dialami siswa dan memberikan pendampingan secara tepat selama masa pandemi Covid-19 terhadap Perubahan cara belajar ini berakibat pada perubahan tingkah laku dan mental para siswa. Perubahan perilaku dan mental tersebut akan berdampak buruk perkembangan siswa, jika tidak mendapatkan pendampingan secara tepat. Tidak ada alasan apapun masa pandemi covid-19 guru bimbingan konseling/ berhenti memberikan layanan kepada siswa, bahkan dengan pandemi seperti ini semua guru bimbingan konseling dikenalkan dengan beberapa macam metode aplikasi pembelajaran daring sehingga menambah keterampilan diri menggunakan layanan bimbingan konseling online.

C. Dampak Negatif Dan Positif Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMPN 9 Banjarmasin

dampak negatif pada pembelajaran online ini siswa menjadi tidak mandiri karna terbiasa dengan online, siswa bisa saja mudah jenuh, gangguan dari pihak rumah, susah memahami pelajaran, keterbatasan kuota atau jaringan sehingga menyulitkan siswa proses pembelajaran, serta siswa bisa menjadi prestasi menurun.

Dampak positif dapat dimaknai dari kondisi praktisi pendidikan melaksanakan kegiatan akademik dengan bekerja dari rumah (*work from home*). WFH membuat setiap individu yang melaksanakan aktivitasnya menjadi lebih mandiri memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi. Sebelumnya, tidak semua individu memiliki kebiasaan bekerja berbasis IT, namun kondisi ini membuat mereka bisa lebih terbiasa dan terampil menyelesaikan pekerjaan dengan IT. Betapa tidak, praktisi pendidikan dibenturkan pada kondisi yang memaksa dan mengharuskan mereka menjadi mahir secara instan. Beberapa pengakuan legah praktisi tersebut menunjukkan moment *social distancing* ini membuah hasil peningkatan kreativitas dan kompetensi pelaksanaan tugas masing-masing. Dampak negatif dapat dimaknai siswa –siswa belajar menjadi pasif, kurang produktif dan susah untuk menonjolkan kreatif, orang tua menjadi terbagi pekerjaan sehingga mengganggu.

PENUTUP

A. Gambaran Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMPN 9 Banjarmasin

Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMPN 9 Banjarmasin, hal ini melaksanakan kebijakan *social distancing* (menjaga jarak fisik) maka hal ini diberlakukannya sekolah secara online , dimana guru-guru dan siswa melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh dengan menggunakan aplikasi yang sudah ditentukan

seperti aplikasi zoom, google class room, edmodo, email dan group whatshapp melaksanakan pembelajaran Waktu pembelajaran online ini seperti waktu sekolah biasa namun bisa saja ditentukan guru masing-masing dengan waktu yang tidak begitu lama seperti pembelajaran tatap muka. Tidak terlepas pada proses layanan konseling pun berjalan secara online sama halnya guru-guru mata pelajarannya lainnya, masih tetap berjalan layanan bimbingan konseling pada SMPN 9 Banjarmasin.

B. Upaya Guru Bimbingan konseling Memberikan Layanan Pada Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMPN 9 Banjarmasin

Upaya Guru Bimbingan konseling Memberikan Layanan Pada Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMPN 9 Banjarmasin Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), yaitu Sistem pembelajaran daring (jaringan) dan merubah system layanan secara langsung menjadi layanan bimbingan konseling secara online merupakan sistem pembelajaran tak ada tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan pada internet. Guru harus membuktikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru diharuskan dapat mengolah media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

C. Dampak Negatif Dan Positif Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMPN 9 Banjarmasin

Pada layanan bimbingan konseling secara online ini pada SMPN 9 dilakukan layanan informasi, penyaluran dan penguasaan konten dan layanan pembelajaran bidang bimbingan karir guna untuk menentukan

melanjutkan ke jenjang karir siswa berikutnya, namun ketika siswa bermasalah yang ketahuan keseringan membolos maka guru Bimbingan Konseling mengupayakan *home visit* untuk melihat kondisi siswa. Namun ketika masalah siswa kasus membolos tersebut faktor ekonomi kurang maka guru bimbingan konseling mengupayakan dengan pihak sekolah memberikan bantuan kepada siswa tersebut dengan kuota gratis

Pada pembelajaran online pada SMPN 9 Banjarmasin terjadinya Jadi dampak negatif dan positif diantaranya pada hal ini siswa menjadi sering bersama keluarga di rumah dan orang tua lebih leluasan pengawasan, pembelajaran menjadi lebih variatif dan bereksplor, siswa menjadi banyak mendapat metode pembelajaran yang baru, merasama aman dari penyakit yang saat ini melanda dan mudah tepat waktu mengikuti pembelajaran Sedangkan yang terjadi dampak negatif pada pembelajaran online ini siswa menjadi tidak mandiri karna terbiasa dengan online, siswa bisa saja mudah jenuh, gangguan dari pihak rumah, susah memahami pelajaran, keterbatasan kuota atau jaringan sehingga menyulitkan siswa proses pembelajaran, serta siswa bisa menjadi prestasi menurun.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abu Bakar, (2010), *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, Bandung: Cita Pustaka
- Aden Fani Rahmasari, Fajar Setiawan, Meirza Nanda Faradita.2020. Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 04 No 2 (2020)*
- Ali dan Asrori, (2010). *Psikologi Remaja Perkembangan Siswa. Jakarta :Bumi Aksara*
- Dirman dan Cicih Juarsih, (2014) *Karakteristik Siswa. Jakarta : Rineka Cipta*
- Jarkawi., Sultani., Mahfuz (2018) *Manajemen Strategy Blue Occean. Program Bimbingan konseling; Banjarmasin; Wade Group*
- Lexy J. Moleong, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: remaja Rosdakarya
- Milles, M.B. and Huberman, M.A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication
- Mochammad Nursalim.(2015). *Pengembangan Profesi Bimbingan konseling*. Jakarta : Erlangga.
- Prayitno, Erman Amti. (2009), *Dasar-Dasar Bimbingan konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- P Manurung, (2012), *Metode Penelitian*, Jakarta : Halaman Moeka Publishing.
- Rida Fironika Kusumadewi, Sari Yustiana, Khoirotnun Nasihah .2020. Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 Di SD. *JRPD Volume 1 Nomor 1, Maret 2020*
- Salahudin, Anas. (2010), *Bimbingan konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia. Salim, Syahrums, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Syamsul,(2010), *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Triton PB, (2006). *Strategi Hidup dan Belajar Mahasiswa Indokes*. Yogyakarta. Walgito Bima.2010. *Bimbingan + Konseling (Studi & karir)*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.